

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian (Sanusi, 2011: 13).

Paramita (2015: 10) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian tentang pengumpulan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 pada organisasi nirlaba dengan bertujuan mengimplementasikan standar akuntansi keuangan tersebut pada laporan keuangan Poliklinik Kesehatan 05.09.02 Lumajang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Sanusi (2011: 104) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang sudah tersedia di Poliklinik Kesehatan 05.09.02 Lumajang.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data internal. Paramita (2015: 72) menyatakan bahwa data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi tersebut. Data internal yaitu data yang bersumber dari dalam Poliklinik Kesehatan 05.09.02 Lumajang.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45.

3.4.2. Definisi Konseptual Variabel

PSAK No. 45 yaitu pernyataan yang menetapkan standar tertentu dalam pelaporan keuangan organisasi nirlaba kepada para pengguna laporan keuangan. PSAK No. 45 mampu memberikan adanya informasi yang relevan kepada para penyumbang, kreditur, anggota organisasi ataupun pihak lain yang memberikan sumberdaya bagi organisasi nirlaba.

3.4.3. Definisi Operasional Variabel

PSAK No. 45 memberikan informasi mengenai standar pelaporan pada laporan keuangan organisasi nirlaba yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan aktivitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto serta adanya informasi hubungan diantara unsur tersebut. Laporan aktivitas menyediakan informasi pengaruh transaksi, dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dari aset neto, hubungan dari setiap transaksi dan peristiwa lain, dan

bagaimana penggunaan sumberdaya didalam melaksanakan berbagai program dan jasa. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas selama satu periode. Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan mengenai ketidakjelasan yang terdapat dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dapat dilakukan terhadap penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Indrawan (2014: 139) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi yakni data yang telah dikelola oleh Poliklinik Kesehatan 05.09.02 Lumajang yaitu laporan keuangan tahun 2018 dan data lain yang diperlukan.

3.6. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai Implementasi PSAK No. 45 pada organisasi nirlaba, maka peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Mengimplementasikan PSAK No. 45 pada laporan keuangan Poliklinik Kesehatan 05.09.02 Lumajang.
- c. Menganalisis implementasi PSAK No. 45 pada laporan keuangan Poliklinik Kesehatan 05.09.02 Lumajang.
- d. Mengambil kesimpulan dan saran.

Terdapat langkah-langkah dalam analisis implementasi PSAK No. 45 pada organisasi nirlaba adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi pengklasifikasian aset dan liabilitas.
- b. Mengidentifikasi pengklasifikasian aset neto.
- c. Mengidentifikasi perubahan kelompok aset neto.
- d. Mengidentifikasi klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.
- e. Mengidentifikasi Informasi pendapatan dan beban.
- f. Mengidentifikasi pengungkapan terhadap informasi pemberian jasa.
- g. Mengidentifikasi klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas.

